BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai manfaat dan efektivitas program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) BAZNAS di Kabupaten Ciamis yang telah dijelaskan pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) BAZNAS di Kabupaten Ciamis merupakan program yang bersifat *pro – poor*. Artinya pelaku usaha mikro dengan kelompok terendah menerima manfaat lebih dari 20%.
2. Program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) BAZNAS di Kabupaten Ciamis merupakan program yang tergolong efektif. Program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) menunjukkan nilai sebesar 88,2%, hasil tersebut dalam indikator kriteria efektivitas termasuk dalam nilai yang lebih tinggi dari 79,99% yang artinya program tersebut termasuk dalam kriteria efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari analisis data, pembahasan dan kesimpulan maka terdapat implikasi sebagai berikut.

1. Program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) bersifat *pro – poor*, yang berarti hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penerima manfaat dari program ini merupakan kelompok masyarakat miskin. BAZNAS Kabupaten Ciamis diharapkan dapat terus konsisten untuk meningkatkan potensi dari program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) sehingga dapat turut membantu

dalam mengentaskan kemiskinan.

2. Program Bantuan Modal usaha Kecil sudah tergolong efektif, hal ini dapat menunjukkan bahwa ketepatan, akses, dan kualitas dari program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) sudah terpenuhi. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara masih terdapat kendala yang dialami selama pelaksaan program BMUK, diantaranya proses pengawasan dari BAZNAS terhadap perkembangan usaha masih dianggap kurang dan tidak dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, maka BAZNAS diharapkan dapat melakukan pengawasan secara konsisten dan juga melakukan pendampingan usaha terhadap pelaku usaha mikro penerima bantuan. Hal ini dilakukan agar pelaku usaha mengalami pengembangan usaha sehingga tujuan dari program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) yaitu untuk mensejahterakan pelaku usaha mikro dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis manfaat dan efektivitas program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk bantuan modal usaha mikro atau hanya satu dari lima program di bidang ekonomi yang ada di BAZNAS Kabupaten Ciamis. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa meneliti mengenai program lain selain program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK).
2. Penelitian ini hanya mengkaji apakah program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) bersifat *pro – poor* dan efektif, tetapi tidak mengukur dampak dari

program tersebut bagi peningkatan kinerja pelaku usaha mikro yang didampingi.